

**NILAI-NILAI FILOSOFIS YANG TERKANDUNG DALAM TRADISI
SEDEKAH PARET DI DESA TERUSAN DALAM KECAMATAN
SUMBER MARGA TELANG KABUPATEN BANYUASIN
TAHUN 1945-2020**

SKRIPSI

**Oleh
Joko Adriansyah
NIM 352015004**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
Agustus 2020**

**NILAI-NILAI FILOSOFIS YANG TERKANDUNG DALAM TRADISI
SEDEKAH PARET DI DESA TERUSAN DALAM KECAMATAN
SUMBER MARGA TELANG KABUPATEN BANYUASIN
TAHUN 1945-2020**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Joko Adriansyah
NIM 352015004**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
Agustus 2020**

Skripsi oleh Joko Adriansyah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 25 Agustus 2020
Pembimbing I,**



Heryati, S.Pd, M.Hum.

**Palembang, 25 Agustus 2020
Pembimbing II,**



Dr. Apriana, M.Hum.

Skripsi oleh Joko Adriansyah ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal, 25 Agustus 2020

Dewan penguji:



Heryati, S.Pd, M.Hum., Ketua



Dr. Apriana, M.Hum., Anggota



Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah,**



Heryati, S.Pd, M.Hum.

**Mengesahkan
Dekan
EKIP UMP,**



Dr.-H. Rusdy, AS., M.Pd.

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Joko Adriansyah
NIM : 352015004
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Judul Karya Ilmiah/Skripsi : Nilai-nilai Filosofis Yang Terkandung Dalam Tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020.

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang,
Yang menerangkan,
Mahasiswa yang bersangkutan



Joko Adriansyah
Nim.352015004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ *Bermimpilah semaumu dan kejarlah mimpi itu*
- ❖ *Sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.*
- ❖ *Berangkat dengan penuh keyakinan serta istiqomah dalam menghadapi cobaan.*

Terucap Syukur Padamu ya ALLAH SWT

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:

- ◆ *Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayahanda Muchsin, dan Suryanti, yang selalu mendoakanku dan memotivasiku untuk terus meraih keberhasilan dan kesuksesanku .*
- ◆ *Kedua saudaraku, serta keluarga besarku yang selalu mendo'a kan dan memberikan motivasi selama penulisan skripsi ini.*
- ◆ *Rekan-rekan PPL SMP Muhammadiyah 2 Palembang*
- ◆ *KKN angkatan XVI di KM 8*
- ◆ *Agamaku, Almamaterku, Bangsa dan Negaraku*

ABSTRAK

Adriansyah, Joko. 2019. *Nilai-Nilai Filosofis yang Terkandung dalam Tradisi Sedekah Paret di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2019*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Sarjana (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing : (1) Heryati, S.Pd, M.Hum., (2) Dr. Apriana, M.Hum.

Kata Kunci : *Nilai, Filosofis, Tradisi, Sedekah Paret,*

Penelitian ini **dilatarbelakangi** karena keinginan penulis untuk mengkaji Nilai-Nilai Filosofis yang Terkandung dalam Tradisi Sedekah Paret di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2019. **Rumusan masalah** dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana latar belakang timbulnya tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020? (2) Bagaimana prosesi tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020? (3) Nilai-nilai filosofis apa yang terkandung dalam Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020? **Metode penelitian** menggunakan metode history dan metode survey. **Jenis penelitian** adalah penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan geografi, sosiologi, agama, psikologi, dan ekonomi. **Teknik Analisis Data** meliputi reduksi data (data collection), display data (penyajian data), dan penarikan kesimpulan. **Kesimpulan:** (1) Latar belakang timbulnya tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020 adalah masyarakat di desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin masih mengenal kepercayaan mistis. Masyarakat desa Terusan Dalam mempercayai adanya makhluk halus di sekitar tempat tinggal dan juga di wilayah perkebunan atau pertanian. Diterapkannya tradisi Sedekah Parit ini juga bertujuan untuk mengingatkan manusia agar selalu bersyukur kepada Allah SWT terhadap nikmat dan karunia yang diberikan-Nya. (2) Prosesi tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020 dilaksanakan dengan lima tahap yaitu pembersihan parit, penyembelihan ayam, pembuatan nasi uduk, membaca yasin, membaca Do'a dan makan bersama. (3) Nilai-nilai filosofis dalam Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020 adalah nilai sosial, nilai agama, dan nilai kebudayaan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia Nya lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Nilai-Nilai Filosofis yang Terkandung dalam Tradisi Sedekah Paret di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2019*. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Srata Satu (S1) dalam Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yth:

1. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. H. Rusdy, AS., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Heryati, S.Pd.,M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, sekaligus selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu pengetahuan dan senantiasa selalu sabar dalam memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dr. Apriana, M.Hum., pembimbing II penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu pengetahuan dan senantiasa selalu sabar dalam memotivasi penulis.

5. Seluruh staf dosen dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Muchsin, dan Suryanti, tercinta yang selalu menyertai penulis dengan doa dan restunya serta dorongan moril maupun materil.
7. Saudara-saudaraku yang tercinta yang selalu menyertai dengan doa dan restunya.

Demikian pula kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, akan mendapatkan ganjaran pahala dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin Ya Robbal Alamin. Wasallam.

Palembang, Agustus 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Definisi Nilai, Filosofis, Tradisi, Sedekah, Parit, Desa, Terusan, Kecamatan Sumber, Marga, Telang, Kabupaten, Banyuasin.....	14
1. Definisi Nilai	14
2. Definisi Filosofis	15
3. Definisi Tradisi.....	16
4. Definisi Sedekah.....	18
5. Definisi Parit.....	19
6. Definsi Desa	19
7. Terusan	21
8. Kecamatan	21
9. Sumber.....	22
10. Marga	22
11. Definisi Kabupaten	23
12. Definisi Banyuasin	24
B. Tinjauan Kondisi Alamiah Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Banyuasin	24
1. Kondisi Geografis	24

2. Kondisi Monografi	27
3. Kondisi Kependudukan	28
4. Kondisi Sosial.....	29
5. Kondisi Ekonomi.....	30
6. Kondisi Budaya	29
7. Kondisi Agama.....	31
8. Struktur Penduduk Menurut Kelompok Kepala Keluarga dan Anggota.....	31
9. Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	32
10. Struktur Organisasi.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Metode Penelitian	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
1. Pendekatan Penelitian.....	37
2. Jenis Penelitian	43
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Kehadiran Penelitian.....	45
E. Sumber Data	45
1. Sumber Primer	46
2. Sumber Sekunder	46
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	48
1. Studi Kepustakaan	49
2. Wawancara.....	49
3. Observasi	50
4. Dokumentasi	51
G. Teknik Analisis Data	52
1. Reduksi Data (<i>Data Colection</i>).....	54
2. <i>Display</i> Data (penyajian data).....	55
3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi	56
H. Tahap-tahap Penelitian	58
BAB IV PEMBAHASAN	60
A. Latar Belakang Timbulnya Tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020	60
B. Prosesi Tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020.....	68

C. Nilai-nilai Filosoffi dalam Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020.....	79
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR RUJUKAN.....	86
DAFTAR LAMPIRAN	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki keanekaragaman kebudayaan suku bangsa yang merupakan aset dari kebudayaan nasional adalah bersumber dari puncak-puncak terindah, terhalus, terbaik dari kebudayaan daerah. Begitu pentingnya kebudayaan sehingga pemerintah memandang perlu untuk melestarikannya. Didalam Undang – Undang Dasar 1945 pasal 32 yang menyatakan bahwa pemerintah memajukan kebudayaan Nasional. Menurut Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Kongres Kebudayaan dalam bukunya *Kebudayaan Nasional Kini dan pada Masa Depan* menjelaskan bahwa:

Sebelum di amendemen, UUD 1945 menggunakan dua istilah untuk mengidentifikasi kebudayaan daerah dan kebudayaan nasional. Kebudayaan bangsa, ialah kebudayaan-kebudayaan lama dan asli yang terdapat sebagai puncak-puncak di daerah-daerah di seluruh Indonesia, sedangkan kebudayaan nasional sendiri dipahami sebagai kebudayaan bangsa yang sudah berada pada posisi yang memiliki makna bagi seluruh bangsa Indonesia. Dalam kebudayaan nasional terdapat unsur pemersatu dari Bangsa Indonesia yang sudah sadar dan mengalami persebaran secara nasional. Di dalamnya terdapat unsur kebudayaan bangsa dan unsur kebudayaan asing, serta unsur kreasi baru atau hasil invensi nasional (Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Kongres Kebudayaan, 1991)

Dengan demikian jelaslah bahwa pemerintah ikut memajukan, melestarikan dan mengembangkan atau memperkaya kebudayaan nasional Indonesia yang dijiwai Pancasila sebagai kebudayaan bangsa.

Istilah kebudayaan atau *culture* pada dasarnya berasal dari kata kerja bahasa Latin, *colere* yang berarti bercocok tanam (*cultivation*). Kemudian pada perkembangan selanjutnya, arti *cultivation* dalam bahasa Indonesia memiliki tersendiri, yaitu pemeliharaan ternak, hasil bumi, dan upacara-upara religius yang dari diturunkan istilah kultus (Pujileksono, 2006:14). Dalam bahasa Indonesia sendiri, kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta, *buddayah* merupakan bentuk jamak dari kata *buddhi* yang memiliki arti budi atau akal (Koentjaraningrat, 2000:81). Kebudayaan merupakan warisan sosial yang hanya dapat dimiliki oleh warga masyarakat pendukungnya dengan jalan mempelajarinya (Purwadi, 2005:1).

Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif, yaitu mencakup segala cara-cara atau pola pikir, merasakan dan bertindak. Soekanto (1986:154) menjelaskan bahwa kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan serta kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota dari masyarakat.

Selain kebudayaan, terdapat juga istilah yang dinamakan dengan tradisi. Tradisi merupakan kebiasaan yang turun temurun dalam suatu masyarakat. Tradisi merupakan mekanisme yang dapat membantu untuk memperlancar perkembangan pribadi anggota masyarakat, misalnya dalam membimbing anak menuju kedewasaan. Tradisi juga penting sebagai pembimbing pergaulan bersama di dalam masyarakat. W.S. Rendra menekankan pentingnya tradisi dengan mengatakan bahwa tanpa tradisi, pergaulan bersama akan menjadi kacau, dan hidup manusia akan menjadi biadab.

Namun demikian, jika tradisi mulai bersifat absolut, nilainya sebagai pembimbing akan merosot. Jika tradisi mulai absolut bukan lagi sebagai pembimbing, melainkan merupakan penghalang kemajuan. Oleh karena itu, tradisi yang kita terima perlu kita direnungkan kembali dan kita sesuaikan dengan zamannya (Johanes, 1994:12).

Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Banyuasin. Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin memiliki rata-rata suhu udara perbulan berkisar antara 24°C – 36°C. Sebagian besar Mata pencarian penduduk Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Banyuasin adalah petani dan nelayan. Melimpahnya hasil tangkapan ikan di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang diopor atau dijual ke Kabupaten Banyuasin (Sekretaris Desa Terusan Dalam, 2019).

Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin memiliki tradisi sendiri. Salah satu tradisi yang telah ada sejak tahun 1945 adalah tradisi Sedekah Parit. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Alwi selaku ketua adat di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin, menyatakan bahwa:

Sedekah Parit adalah sedekah untuk tolak balak. Tradisi ini dilakukan 2 kali dalam 1 tahun. Adanya sedekah ini merupakan wujud rasa syukur kepada yang maka kuasa atas melimpahnya hasil ikan di sungai desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang. Selain itu, Sedekah Parit ini juga meminta kepada Allah Swt agar terhindar dari bencana atau tolak balak (Hasil wawancara dengan bapak Alwi selaku ketua adat di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin, Januari 2020)

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sedekah parit merupakan salah satu tradisi untuk tolak balak dan meminta kepada Allah Swt agar terhindar dari bencana atau tolak balak. Sedekah parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin dilakukan sebanyak 2 kali dalam 1 tahun.

Selain itu, diwilayah lain juga melaksanakan Sedekah Parit, seperti wilayah Sungsang, Parit 5 Kecamatan Sungsang, serta di Desa Parit Ogan Ilir. Menurut Nopri Ismi, Mahasiswa Ukhuwah UIN Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, mengikuti pelatihan jurnalistik Mongabay Indonesia di Palembang tahun 2018 menyatakan bahwa Sedekah Parit berupa tradisi rasa syukur setelah panen padi. Hanya saja, Sedekah Parit dilakukan sekelompok orang yang rumahnya berdekatan parit, sebagai pengairan dan pembatas lahan.

Tradisi Sedekah Parit tentu memiliki berbagai makna, nilai, dan pesan tersendiri. Selain itu, juga mengandung nilai filosofi. Sebagai sebuah nilai yang dihayati, sebuah kebudayaan tertentu secara turun-temurun, dari satu generasi ke generasi selanjutnya diharapkan akan terus berlangsung.

Filosofi didefinisikan sebagai kerangka berpikir kritis untuk mencari solusi atas segala permasalahan. Solusi yang ditemukan untuk mengatasi suatu persoalan melalui berpikir secara kritis merupakan buah dari pemikiran filosofis. Apabila solusi suatu persoalan tidak dipikirkan secara matang dan kritis, maka itu bukan merupakan buah pemikiran filosofis melainkan cuma asal bunyi saja. Filosofi adalah kata serapan

dari bahasa Inggris yaitu *philosophy*. Sedangkan kata *philosophy* itu sendiri adalah kata serapan dari bahasa Yunani. Dalam bahasa Yunani gabungan antara kata philo (φιλο) yang artinya “cinta” dan sophós (σοφός) yang artinya “kebijaksanaan” menjadikan sebuah kata khusus yaitu *philosophia* (φιλοσοφία) yang artinya “cinta kebijaksanaan”. Itulah asal muasal kata filosofi di Indonesia (Rizki Rahma, 2015:277).

Penelitian terdahulu tentang nilai-nilai filosofis dan tradisi telah dilakukan oleh berbagai peneliti sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian, Januarto Manrizal pada tahun 2016, dengan judul *Nilai Filosofis Tradisi Sedekah Lemang Petikan di Desa Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim (1984-2015)*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa latar belakang *Tradisi Sedekah Lemang Petikan* pada saat tahun baru islam di Desa Tanjung Kecamatan Belimbing (1984-2015) adalah untuk melestarikan agar nilai-nilai luhur yang terkandung dari budaya itu tidak hilang dan tradisi ini juga terlaksanakan karena pada saat itu juga masyarakat Desa Tanjung sebagian terkena penyakit cacar yang menjijikan dan muntaber serta banyak juga masalah yang terjadi di tengah-tengah masyarakat Desa Tanjung, pada saat itu juga banyak terjadi permusuhan antar warga karena masyarakat Desa Tanjung banyak terjadi permusuhan antar warga karena masyarakat Desa Tanjung banyak juga dari luar daerah Sumatra Selatan dengan adanya Tradisi Sedekah Lemang Petikan pada tahun islam juga tidak lagi memakai saling meneluh, santet dan lain sebagainya, dengan tradisi ini juga sebagian besar

masyarakat Desa Tanjung yang terkena penyakit cacar dan muntaber secara bersamaan ini dapat sembuh dengan melaksanakan Sedekah Lemang Petikan ini yang diperuntukan dan di mohonkan kepada Allah SWT.

Selanjutnya, penelitian Darmawati (2015) yang berjudul *Persepsi Masyarakat terhadap Tradisi Melebung atau Togok di Desa Tungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Palembang. Dari tulisan Darmawati disimpulkan bahwa masyarakat Desa Tungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir banyak mengetahui tentang tradisi melebung. Adapun pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Tungkal tentang tradisi ngelubung atau togok banyak masyarakat menjawab benar dengan soal angket yang telah diberikan oleh peneliti. Sikap masyarakat Desa Tungkal tentang tradisi melebung bahwa tradisi melebung dapat memperat tali silaturahmi antar masyarakat Desa Tungkal memberikan kesempatan bagi masyarakat kurang mampu untuk mencari ikan bersama-sama antara yang berkarang dan yang tidak berkarang dengan tradisi melebung dapat memberikan sikap gotong royong.

Selain itu, penelitian Uliyah (2018) yang berjudul *Nilai Filosofis dalam Tradisi Saweran Pada Adat Perkawinan Masyarakat Sunda (Studi di Desa Tayas Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Lampung Utara)*, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dari tulisan Uliyah disimpulkan bahwa pelaksanaan tradisi saweran pada upacara perkawinan adat sunda didesa Tayas Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung

Utara di lakukan prosesi buka pintu oleh orang tua pengantin wanita. Kemudian dilakukan penjemputan oleh orang yang dituakan. Untuk pengantin wanita dijemput oleh pimpinan yang dihormati (lengser), sedangkan untuk pengantin pria di jemput oleh ibu calon pengantin wanita. Setelah penjemputan dilakukan acara akad nikah dilangsungkan dan di teruskan dengan acara pemberian wejengan (nasihat) dari pihak pengantin wanita serta pihak pelantun syair. Sedangkan nilai filosofis yang terkandung dalam tradisi saweran yaitu berupa nilai ketuhanan, nilai spritual dan nilai tentang hukum alam. Selain dari syair, nilai filosofis juga terkandung pada unsur-unsur yang digunakan sebagai perlengkapan dalam prosesi tradisi saweran yang dapat di percaya memberikan perlindungan dan keselamatan dunia dan akhirat khususnya bagi pengantin.

Dari tulisan terdahulu dan tulisan yang penulis lakukan terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan dalam tulisan tersebut sama-sama melakukan penelitian mengenai nilai-nilai filosofis, sedangkan perbedaannya dapat dilihat dari pelaksanaan tradisi yaitu tradisi *Nyadran* dalam tulisan Muhammad Luqmanul Hakim, tradisi Saweran dalam tulisan Uliyah, dan tradisi *Melebung* atau Togok dalam tulisan Darmawati, sedangkan tulisan ini meneliti mengenai Sedekah Parit.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Nilai-Nilai Filosofis yang Terkandung dalam Tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020*”.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas dan untuk menghindari kesimpang-siuran pembahasan, maka penulis membatasi penelitian ini yang terdiri dari dua aspek, yakni aspek ruang atau wilayah (*Spatial Scope*) dan aspek waktu (*Temporal Scope*).

1. Batasan aspek ruang atau wilayah (*Spatial Scope*), dalam hal ini penulis membatasi penelitian di wilayah Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020.
2. Batasan aspek waktu (*Temporal Scope*), dalam hal ini penulis membatasi adanya tahun kejadian yaitu tahun 1945-2020, karena tahun 1945 tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun mulai dilaksanakan.

C. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang timbulnya tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020?
2. Bagaimana prosesi tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020?

3. Nilai-nilai filosoffi apa yang terkandung dalam Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian tentang *Nilai-Nilai Filosofis yang Terkandung dalam Tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020* adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang timbulnya tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020?
2. Untuk mengetahui prosesi tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020?
3. Untuk mengetahui nilai-nilai filosoffi yang terkandung dalam tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan kajian atau penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan antara lain kepada :

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan, serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi mengenai nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin, untuk penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat bermanfaat menjadikan masyarakat lebih mengetahui dan mengerti tentang budaya Indonesia yang masih terpendam dan layak untuk dilestarikan.
3. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan, pemahaman yang baik tentang penulisan karya ilmiah, dan pengembangan ilmu pengetahuan penulis khususnya mengenai nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin.
4. Bagi almamater, penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian yang relevan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian pada pembahasan yang sama.

F. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian penulis yaitu tentang *Nilai-Nilai Filosofis yang Terkandung dalam Tradisi Sedekah Parit di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 1945-2020*, terdapat beberapa

kata yang belum dimengerti, maka penulis dapat menguraikan dalam definisi istilah yang penulis dapatkan dari *Kamus Besar Bahasa Indonesia* oleh Sugono (2008) dan *Kamus Besar Sejarah* oleh Qodratilah, Meity Taqdir (2011), yakni sebagai berikut :

<i>Absolut</i>	:	Tidak terbatas; mutlak, memiliki kebenaran.
<i>Agama</i>	:	Sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.
<i>Aset</i>	:	Keadaan aktiva dan pasiva; kekayaan; modal
<i>Budaya</i>	:	Salah satu kebiasaan cara hidup dalam suatu kelompok yang terus berkembang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
<i>Filsafat</i>	:	Pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal, dan hukumnya;.
<i>Filosofis</i>	:	Berdasarkan filsafat
<i>Geografi</i>	:	Ilmu tentang permukaan bumi, iklim, penduduk, flora, fauna, serta hasil yang diperoleh dari bumi;
<i>Marga</i>	:	Lingkungan orang-orang yang seketurunan (di daerah Batak); bagian daerah (sekumpulan dusun) yang agak luas (di daerah Sumatra Selatan); kelompok kekerabatan, baik secara matrilineal maupun patrilineal, anggota suatu marga percaya bahwa mereka berasal dari nenek moyang yang sama, biasanya mereka menganut sistem eksogami.
<i>Keanekaragaman</i>	:	Hal atau keadaan beraneka ragam
<i>Kearifan lokal</i>	:	Bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri.
<i>Kebudayaan</i>	:	Hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia (seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat).

- Kecamatan* : Daerah bagian kabupaten (kotamadya) yang membawahi beberapa kelurahan, dikepalai seorang camat; bagian pemerintahan daerah yang dikepalai seorang camat; 3 kantor (kadang-kadang merangkap tempat tinggal) camat.
- Konflik* : Suatu masalah yang terjadi antara satu pihak satu dengan
- Mekanisme* : Teori bahwa semua gejala alam bersifat fisik dan dapat dijelaskan dalam kaitan dengan perubahan material atau materi yang bergerak
- Monografi* : Tulisan (karangan, uraian) mengenai satu bagian dari suatu ilmu atau mengenai suatu masalah tertentu
- Nilai* : Alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan.
- Pengembangan* : Hal mengembangkan atau yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki.
- Pemerintah* : Sistem menjalankan wewenang dan kekuasaan mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara atau bagian-bagiannya; sekelompok orang yg secara bersama-sama memikul tanggung jawab terbatas untuk menggunakan kekuasaan;
- Preferensi* : Hak istimewa atau disebut juga dengan pengutamaan atau yang lebih disukai.
- Sansekerta* : Bahasa kesusastraan Hindu Kuno
- Silaturahmi* : Tali persahabatan (persaudaraan)
- Terusan* : Kali buatan atau disebut dengan kanal, juga dapat diartikan sebagai saluran buatan untuk keperluan mengalihkan lalu lintas pelayaran atau mengatur pengaliran air irigasi;
- Togok* : Batang kayu yang sudah ditebang dahan-dahannya; tubuh yang tidak bertangan dan berkaki;
- Wawasan* : Hasil mewawas; Cara pandang;

- Terusan* : Kanal; Saluran
- Warisan* : Sesuatu yang diwariskan, seperti nama baik, harta, harta pusaka
- Referensi* : buku yang berisi informasi padat dan singkat tentang berbagai hal;

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. 2010. *Kedahsyatan Bersedekah*. Yogyakarta: Pustaka Rama.
- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ar-Ruz Media Group.
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2009. *Seni Tradisi: Masalah dan Upaya Pengembangannya*. Makalah Seminar Antropologi Budaya, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amin, M. Darori. 2000. *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Gana Media.
- Anjayani, Eni. 2009. *Geografi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arif, Muhammad. 2011. *Pengantar Kajian Sejarah*. Bandung : Yrama Widia.
- Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atar, Semi. 1993. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaun, Sahlan. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Brainly. 2015. Sumber Daya. Online. <https://brainly.co.id>. Diakses tanggal 6 Januari 2020.
- Creswell, John W. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, A. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawati. 2015. *Persepsi Masyarakat terhadap Tradisi Melebung di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuwasin*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas PGRI Palembang.
- Daryanto, S. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1995. *Proses dan Strategi Adaptasi Warga Masyarakat Transmigran di Desa Makarti Jaya, Sumatera Selatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Destiara Andini Ulandari. 2017. *Peran Fatmawati Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia (1945-1955)*. Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Endarto, Danang, dan Sarwono. 2009. *Geografi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Elizabeth, K. Nottingham. 1994. *Agama dan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fattah, Abdul Munawir. 2006. *Tradisi Orang-Orang NU*. Yogyakarta: Pustaka.
- Gottschalk, Louis . 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hakim, Moh. Nur. 2003. *Islam Tradisional dan Reformasi Pragmatisme Agama dalam Pemikiran Hasan Hanafi*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Hamid, Abd Rahman. 2012. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Hamid, Abd Rahman. 2012. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Hamid, Darmadi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hammam, Hasan. 2007. *Dahsyatnya terapi Sedekah*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bandung: Ghalia.
- Heddy Shri Ahimsa-Putra. 2015. *Seni Tradisi, Jatidiri dan Strategi Kebudayaan*. Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2015
- Herusatoto, Budiono. 2012. *Mitologi Jawa*. Jakarta: Oncor Semesta Ilmu.
- Ibnu, Suhadi. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Isna, Mansur. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama

- Johanes, Mardimin. 1994. *Jangan Tangisi Tradisi*. Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Kartodirjo, Santoso. 1990. *Sejarah Pergerakan Nasional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kaswardi, E.M. 1993. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat, 2000. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Koentjaraningrat. 1994. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Margono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Luqmanul Hakim. 2015. *Makna dan Nilai-Nilai Filosofis dalam Tradisi Nyadran di Dusun Tritis Kulon Kelurahan Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Jurusan Filsafat Agama Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muslich, Mansyur. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nazir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Ombak.
- Notosusanto, Nugroho. 1985. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Pelly, Usman. 1994. *Menanti Asih Teori-Teori Sosial Budaya*. Jakarta: Dikti.
- Pranowo, Bambang. 2009. *Memahami Islam Jawa*. Jakarta: Alvabert.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pujileksono, Sugeng. 2006. *Petualangan Antropologi: Sebuah Pengantar Ilmu Antropologi*. Malang: UMM Press
- Purwadaminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwadi, Budi Pekerti. 2005. *Jawa: Tuntunan Luhur Budaya Adiluhung*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qodratilah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

- Ramayulis. 2011. *Sejarah Pendidikan*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Reality, Tim. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia di Lengkapi Ejean yang Benar*. Jakarta: Reality Publisher.
- Rochmiatun, Endang. 2011. *Filsafat Sejarah*. Yogyakarta: Idea Press.
- Rukiyati, 2017. *Bahan Ajar Filsafat*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sa'dyah, Chumidatus. 2009. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Saebani, Ahmad Beni. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Ombak.
- Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Soegimo, Dibyo dan Ruswanto. 2009. *Geografi Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Soekanto, Sarjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet Cv.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Surakhmad, Winarno. 2002. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Surayin. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syair, Alian. 2008. *Metode Penulisan Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Sejarah dalam Sejarah*. Palembang: Percetakan Santo.
- Thoha, M. Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Uliyah. 2018. *Nilai Filosofis dalam Tradisi Saweran Pada Adat Perkawinan Masyarakat Sunda (Studi di Desa Tayas Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Lampung Utara)*. Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Widjaja, HAW. 2003. *Pemerintahan Desa/Marga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wikipedia. 2019. Parit. Online. www.wikipedia/Parit. Diakses tanggal 6 Januari 2020.